

Faktor faktor yang berhubungan dengan kejadian malaria di Indonesia bagian Timur (Analisa Riskesdas 2018)

Idha, Detria

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=136992&lokasi=lokal>

Abstrak

Malaria masih menjadi masalah kesehatan yang utama di dunia dan di Indonesia endemitas malaria paling tinggi masih terpusat di wilayah Timur Indonesia seperti Papua, Papua Barat, dan Nusa Tenggara Timur. Tujuan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian malaria di Indonesia bagian Timur (Analisis Riskesdas 2018). Desain penelitian ini menggunakan desain studi cross sectional dengan menggunakan data dari Riskesdas 2018. Lokasi penelitian ini yaitu seluruh provinsi di Indonesia sebanyak 34 provinsi. Sampel pada penelitian ini yaitu total dari populasi berdasarkan pemeriksaan Rapid Diagnostic Test (RDT) di Indonesia sebanyak 3169 sampel. Data pada penelitian ini menggunakan analisis univariate dan bivariate menggunakan uji chi-square. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa ada hubungan antara usia dengan kejadian malaria ($p=0,04$ OR=2,11 (0,77-5,79)), tidak ada hubungan antara jenis kelamin dengan kejadian malaria ($p=0,88$ OR=0,89(0,46-1,75)), tidak ada hubungan antara pekerjaan ($p=0,15$ OR=0,49(0,18-1,31)), pendidikan ($p=0,14$ OR=0,81(0,40-1,65)), wilayah tempat tinggal ($p=0,432$ OR=1,45(0,67-3,11)), penggunaan kelambu ($p=0,62$ OR=0,782(0,38-1,57)), penggunaan repelan ($p=0,533$ OR=1,329(0,66-2,68)), penggunaan alat pembasmi nyamuk elektrik $p=0,89$ OR=1,393(0,33-5,84) dengan kejadian malaria. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai mengapa masih terdapat kasus malaria di Indonesia terutama Indonesia bagian Timur yang masih endemis tinggi.

Malaria is still a health problem in the world and in Indonesia malaria endemicity is still concentrated in Eastern Indonesia such as Papua, West Papua, and East Nusa Tenggara. This study aims to determine the factors associated with malaria incidence in Eastern Indonesia (Analysis data of Riskesdas 2018)). This study use cross sectional design study and using data from Riskesdas 2018. The location of this study is all 34 provinces in Indonesia. The sample in this study is the total population based on the Rapid Diagnostic Test (RDT) examination in Indonesia totaling 3169 samples. The type of data in this study is secondary data from Riskesdas 2018. Data analysis in this study was univariate analysis with descriptive, and bivariate analysis using chi-square test with 95% CI and prevalence ratio (PR). The results of this study showed that there was a relationship between age and malaria incidence ($p = 0.04$ OR = 2.11 (0.77-5.79)), there was no relationship between gender and malaria incidence ($p = 0.88$ OR = 0.89 (0.46-1.75)), there was no relationship between employment ($p = 0.15$ OR = 0.49 (0.18-1.31)), education ($p=0.14$ OR=0.81(0.40-1.65), area of residence ($p=0.432$ OR=1.45(0.67-3.11)), use of mosquito nets ($p=0.62$ OR=0.782(0.38-1.57), use of repellent ($p=0.533$ OR=1.329(0.66-2.68), use of electric mosquito repellent $p=0.89$ OR=1.393(0.33-5.84) with malaria incidence. Further research needs to be done regarding why there are still malaria cases in Indonesia, especially eastern Indonesia, which is still highly endemic.